ANALISIS PENGARUH *CUREENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

SEPTYA ROSE LANINGTYAS

NPM: 11.1.02.01.0163

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

SEPTYA ROSE LANINGTYAS
NPM : 11.1.02.01.0163

Judul :

ANALISIS PENGARUH *CUREENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 9 September 2015

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. Subagyo, M.M	**Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si**
NIDN : 0717066601	**NIDN : 0028106601**

ii

Skripsi oleh :

SEPTYA ROSE LANINGTYAS
NPM : 11.1.02.01.0163

Judul :

ANALISIS PENGARUH *CUREENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal : 15 September 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsanudin.M.M
3. Penguji II : Dr. H. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si

Mengetahui Dekan FE,

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M
NIDN : 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *CUREENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Septya Rose Laningtyas
11.1.02.01.0163
Ekonomi - Akuntansi
Septyalaningtyas@gmail.com
Dr. Subagyo, M.Mdan Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ketepatan waktu *(time lines)* merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilankeputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Penelitian ini dibuat karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa ringkasan laporan keuangan perusahaan.Periode penelitian dilakukan mulai tahun 2011-2013.Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari 137 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, hanya diambil 30 perusahaan sebagai sampel, karena telah memenuhi kriteria penarikan sampel. Data mengenai tanggal ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Electronic Library*.Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik.

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel *return on asset* dan variabel ukuran perusahaan diproksikan *total asset* secara parsial berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Variabel *Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return On asset* dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Total Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci :*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* Ukuran perusahaan dan ketepatan waktu.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan operasi bisnis dan pertumbuhan investasi pada saat ini, para investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu.Ketepatan waktu *(time lines)* merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Jika informasi tidak ada pada waktu dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan, dan tidak mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Dengan demikian, informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi *(predictiv value)*, nilai umpan balik *(feedback value)* dan tersedia tepat waktu *(time lines).*

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan.Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tanggung jawab ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha bekerja lebih profesional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan diatur dalam keputusan Bapepam Nomor X.K.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-346/BL/2011 disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya akhir bulan ke tiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis pengaruh

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia periode 2011-2013".

B. Identifikasi Masalah

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah CR, DER, ROA, *Total Asset,* opini auditor, kepemilikan publik, dan kompleksitas operasi perusahaan.
2. Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah perusahaan yang mendapat laba dari tahun ke tahun.

C. Batasan Masalah

1. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja keuangan hanya diukur dengan menggunakan rasio keuangan CR, DER, ROA, *Total Asset*
3. Batasan waktu yaitu rentang tahun 2011 – 2013.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaansecara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset,* Ukuran Perusahaansecara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah *Debt Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah *Retun On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Retun On Asset,* Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

F. Kegunaan Penelitian

1. Praktis
   a. Bagi Investor
      Dengan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para investor yang membutuhkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk membuat keputusan.
   b. Bagi Perusahaan
   c. Dengan penelitian ini, diharapkan untuk menjadi acuan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar informasi bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.
2. Teoritis
   Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan posisi keuangan perusahaan kepada publik. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *return on asset* (X3), dan ukuran perusahaan (X4).

2. Definisi Operasional Variabel

Perhitungan *current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset*dalam penelitian ini diperoleh dari alamat website www.idx.co.id. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset.* Perhitungan *total asset* diperoleh dari www.idx.co.id.

Data tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan periode 2011-2013diperoleh dari *Indonesian Capital Market Electronic Library* (ICAMEL). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1. Perusahaan dikatakan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto.* Penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder yang didapatkan dengan cara *browsing.* Waktu penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung dari Mei 2015 sampai dengan bulan September 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI yaitu sebanyak 137 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 (tiga puluh) perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mencari data sekunder, seperti *Current Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Asset,* ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan Manufaktur selama periode

2011-2013 serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data-data tersebut peneliti dapatkan dengan mengakses (*browsing*) dari internet melalui website www.idx.co.id

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Diskriptif

   Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini.Alat analisis yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

2. Analisis Regresi

   Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu model data diuji dengan menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model *(overall model fitt)*, dan menguji koefisien regresi.

   Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik *(logistic regression).* Menurut Ghozali (2013 : 333) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini.

3. Norma Keputusan

   a. Menilai Kelayakan Model Regresi

      Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

      H0 : tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

      Ha : Ada perbedaan yang nyata antara Klasifikasi Yang Diprediksi Dengan Klasifikasi Yang Diamati.

   b. Penilaian Keseluruhan Model *(Overal Model Fit)*

      Penilaian angka -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal *(Block Number* = 0) dan angka -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada *(Block Number* = 0 – *Block Number* = 1) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian *sum of square error* pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

   c. *Model Summary*

      Model Summary dalam regresi logistik sama dengan pengujian R2 pada persamaan linier. Nilai R2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

d. Menguji Koefisien Regresi (Parsial)

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah:

1. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant probabilitas value (p-value).* Jika *p-value* > α (5%), maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika *p-value* < α (5%), maka hipotesis alternatif diterima.

e. *Omnibus Test of Model Coefficient* (Pengujian Simultan)

Hal-hal yang diperhatikan dalam uji simultan adalah :

1. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan 5%.
   - Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak.
   - Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Intepretasi Hasil Analisis

1. Statistik Deskriptif

rata-rata DER selama periode pengamatan (2011-2013) sebesar 0,8902 dengan standar deviasi (SD) sebesar 0,6182814. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi menunjukkan penyimpangan data yang rendah dikarenakan nilai standar deviasinya lebih rendah dari nilai rata-ratanya. Hal tersebut mengindikasikan hasil yang baik sehingga penyebaran data untuk variabel DER menunjukkan data yang terdistribusi normal.

Untuk rata-rata CR selama periode pengamatan (2011-2013) sebesar 234,629556 dengan standar deviasi (SD) sebesar 152,5574, rata-rata ROA selama periode pengamatan (2011-2013) sebesar 14,375222 dengan standar deviasi (SD) sebesar 13,2451105 dan rata-rata ukuran perusahaan selama periode pengamatan (2011-2013) sebesar 14,6113 dengan standar deviasi (SD) sebesar 1,86927. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai SD lebih besar dari pada rata-rata CR, ROA dan ukuran perusahaan yang mengindikasikan hasil yang kurang baik, hal tersebut dikarenakan standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut cukup tinggi karena lebih besar dari nilai rata-ratanya.

2. Analisis Regresi

a. Menilai kelayakan model regresi

Nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* 0,344 ≥ 0,05 dan chi-square sebesar 8,975 dan degree of freedom sebesar 8, maka hipotesis alternative diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

b. Penilaian keseluruhan model

nilai dari -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada step 0 sebesar 106,352 sedangkan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada step1 sebesar 84,781. Adanya pengurangan nilai antara -2LL step 0 dengan -2LL step 1 sehingga dapat dinyatakan model yang dihipotesakan fit dengan data.

c. Model Summary

nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,307 dan *Cox & Snell R Square* 0,213 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,307 atau 30,7% dan terdapat 100% - 30,7% = 69,3% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *current ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

   Nilai *Current Ratio* lebih besar dari taraf signifikansi 0,715 >0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

   Nilai *debt to equity ratio* lebih besar dari taraf signifikansi 0,885 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

3. Pengaruh *return on asset* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

   Nilai *return on asset* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,018 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Nilai ukuran perusahaan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,007 <0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

5. Pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, return on asset,* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

   Nilai signifikan uji simultan menunjukkan nilai probabilitas 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER, CR, ROA, dan Size secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

C. Kesimpulan

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporaan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporaan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporaan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporaan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset,* dan ukuran perusahaan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Belkaouli, Riani. 2011. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi,Irham, 2011. *Analisis Laporan Keuangan***,** Bandung: ALFABETA.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh dan Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Hanafi, Mamduh dan Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat

Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kristina, Iin. 2005. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta. Semarang: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata.

Meilia, Riris S. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2008-2010. Yogyakarta: Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Murhadi, Werner. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Puspaningrum, Sari Devi. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Saleh.Rachmad dan Susilowati. 2004. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis Strategi.* Vol.13. h. 67-80.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

www.idx.co.id